

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>6201/MD-D/SD-S1/2023</b>

**STRATEGI PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN  
MASJID AN-NUR DESA GUNUNG SARI KECAMATAN  
GUNUNG SAHILAN KABUPATEN KAMPAR  
PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**AFRILLIA SAFITRI**  
**NIM. 11940422087**

**PROGRAM STRATA (S1)  
PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023 M/1445 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Afrillia Safitri  
 NIM : 11940422087  
 Judul : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur  
 Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 12 Oktober 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 November 2023

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
 NIP. 19660225 199303 1 002

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
 NIK. 130 417 027

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Rahman, M.Ag  
 NIP. 19750919 2014111 001

Rafdeadi, S.Sos.I, M.A  
 NIP. 19821225 201101 1 011

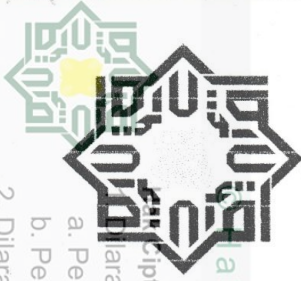
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hikmah Cipta dan Inovasi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Afrillia Safitri  
NIM : 11940422087  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An- Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 September 2023  
Pembimbing,

**Rafdeadi, S.Sos.I., M.A**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ciptanya dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nb. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Afrillia Safitri  
 NIM : 11940422087  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An- Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 25 September 2023  
 Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A  
 NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
 NIP. 197208 17200910 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Afrillia Safitri  
NIM : 11940422087  
Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 09 April 2002  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur  
Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten  
Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 September 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Afrillia Safitri**  
NIM. 11940422087

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Nama : Afrillia Safitri**  
**NIM : 11940422087**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur  
Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten  
Kampar**

Sebelum masjid An-Nur didirikan warga masih kurang dalam hal kesadaran masyarakat dalam menjalankan ibadah di masjid maupun acara kegiatan yang diadakan di masjid. Maka dari itu perlu strategi pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid dengan tujuan agar masjid bisa digunakan warga dalam menjalankan ibadah maupun acara kegiatan lainnya dan menjadikan masjid An-Nur sebagai pusat kegiatan masyarakat. Jenis penelitian penulis ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis memperoleh data penelitian langsung pada lokasi penelitian dan dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul dan penulis memberikan gambaran tentang strategi pengurus dalam upaya memakmurkan masjid An-Nur Desa Gunung Sari. Dalam memperoleh hasil penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dari hasil penelitian dalam strategi pengurus dalam upaya memakmurkan masjid An-Nur dapat dilihat dari beberapa kegiatan dan aktivitas yang dijalankan di masjid. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: yang pertama Kegiatan pembangunan, kebersihan, perawatan, dan penambahan fasilitas yang dibutuhkan. yang kedua Kegiatan Ibadah, kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur meliputi kegiatan sholat lima waktu berjamaah, sholat tarawih, sholat jum'at. yang ketiga Kegiatan keagamaan, Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid An-Nur yaitu kegiatan tabligh akbar, dan peringatan hari besar islam (PHBI), adapun peringatan hari besar islam yang dilaksanakan di masjid An-Nur seperti isra miraj, maulid nabi, muharram. yang keempat kegiatan pendidikan yang dilakukan di masjid An-Nur dalam mamakmurkan masjid yaitu pembelajaran Al-Qur'an, Iqra, Juz Amma dan tajwid.

**Kata Kunci : Strategi, Pengurus Masjid, Memakmurkan Masjid**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rasa syukur yang tidak ternilai penulis ucapkan kehadirat atas Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan hidayah dan kemudahan serta melimpahkan berbagai karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mengerahkan pikiran dan tenaga dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada *habibullah*, yakni Nabi Muhammad SAW atas semangat, kasih sayang, keteguhan dan kejayaan umatnya atas nama islam.

Penulis skripsi dengan judul **“Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau”** dengan maksud guna untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala hal yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Siman dan Ibu Sukarti, yang telah mencurahkan kasih sayang yang sangat luar biasa, serta dukungan yang terus mengalir dan do'a yang tidak ada putusnya untuk penulis.

Kemudian tidak lupa pula untuk penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibuk Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
  2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus Dosen Penasehat (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan berbagai motivasi lainnya.
  4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Bapak Dr.H. Arwan. M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Progran Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. 9.Bapak Rafdeadi, S.Sos.I.,M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
  9. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Seluruh Staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dalam kemudahan dalam penyelesaian administrasi.
  11. Terimakasih kepada Pengurus Masjid An-Nur yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi ditempat tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Siman dan Ibunda Sukarti yang senantiasa mengirimkan do'a, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Saudara saya yang tak pernah berhenti memberikan semangat, dukungan, motivasi khususnya abang saya Agus Basrudin dan Adik saya Nadzifa Almaira Azzahra yang sangat saya sayangi.
15. Terimakasih kepada, Giovani Hengki yang telah memberi dukungan serta memberikan semangat, motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Teman terbaik dan terspecial Novi Suciana Putri teman tempat bertukar pikiran, yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga yang selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
17. Terimakasih juga kepada Fitra Julvahrur yang selalu membantu, mendukung, memberikan semangat, dan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman angkatan MD'19 dan terkhusus kepada keluarga besar kelas C, teman-teman merupakan tempat ternyaman saya ke-2 yang telah memberikan kenang-kenangan selama kurang lebih 4 tahun ini. Terimakasih atas segala cerita yang kita bikin selama ini.
19. Ucapan terimakasih kepada kalian semua yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, Kalian hebat.
20. Ucapan terima kasih kepada pengurus masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Masjid An-Nur tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan yang kalian berikan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin.*

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap untuk kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 14 Juli 2023

**Afrillia Safitri**  
NIM.11940422087

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematik Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN KONSEP DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	12
C. Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data .....	28
D. Informan Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Validasi Data .....	31
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Singkat Masjid An-Nur Gunung Sari .....	33
B. Letak Geografis Kecamatan Gunung Sahilan .....	33
C. Visi misi masjid An-Nur.....	34
D. Data Umum Masjid An-Nur .....	34
E. Sarana dan Prasarana masjid An-Nur .....	35
F. Struktur Organisasi masjid An-Nur .....	36

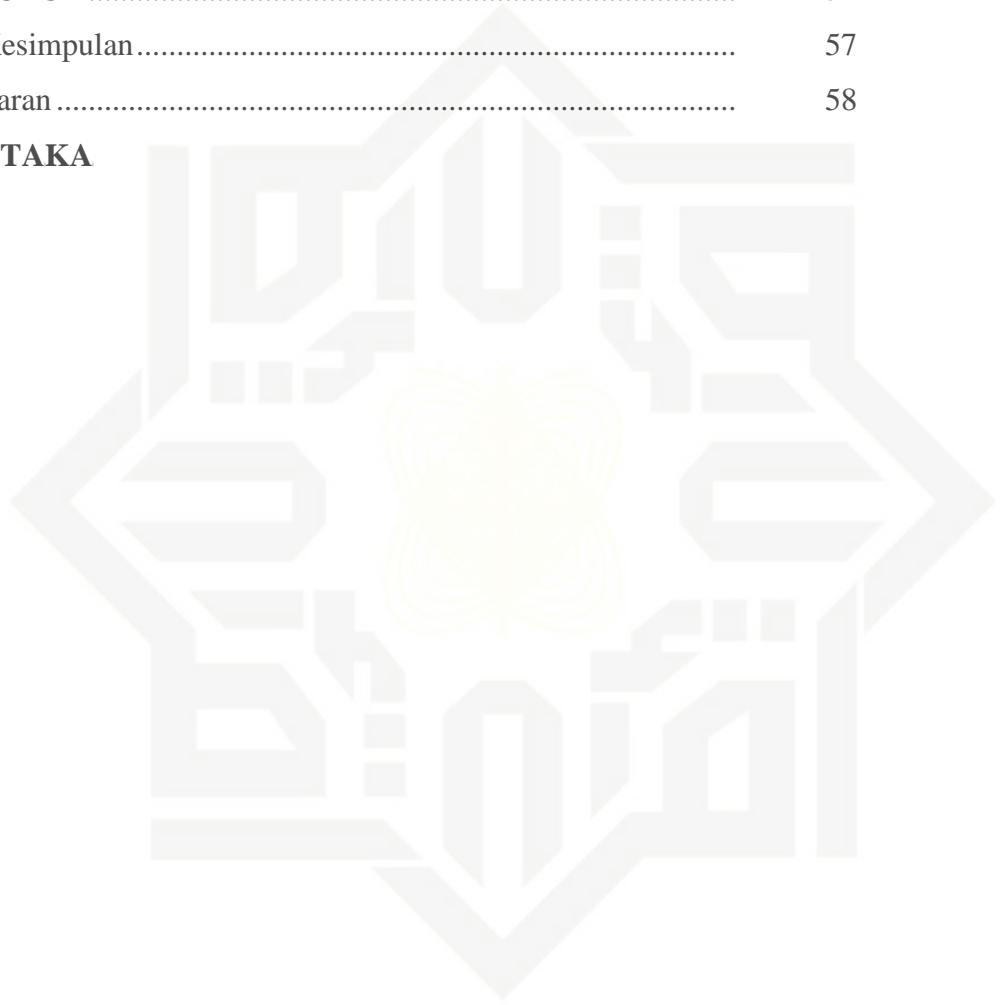


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan .....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Berpikir .....	27
Gambar V.1	Kegiatan Tabligh Akbar di masjid An-Nur .....	52
Gambar V.2	Kegiatan Maulid Nabi di masjid An-Nur .....	53
Gambar V.3	Kegiatan Isra' Miraj' di masjid An-Nur .....	53
Gambar V.4	Kegiatan 1 Muharram di masjid An-Nur.....	54
Gambar V.5	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, Juz amma, Iqra' dan Tajwid di masjid An-Nur.....	56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna di atas muka bumi ini. Dari hal terkecil sampai yang terbesar diatur dalam Al-Qur'an, termasuk tentang mensejahterakan Rumah Allah SWT (Masjid). Masjid adalah tempat beribadah umat Islam, pada zaman Rasulullah SAW masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah, masjid juga dipakai sebagai tempat menuntut ilmu, tempat pertemuan, tempat bermusyawarah, tempat perlindungan, tempat kegiatan sosial, tempat pengobatan orang sakit, tempat beribadah dan tempat penerangan serta madrasah ilmu.<sup>1</sup>

Negara Indonesia memiliki berbagai keanekaragaman. Salah satunya yaitu keanekaragaman agama. Secara resmi Indonesia mempunyai enam agama yang telah diakui oleh pemerintah yakni Agama Islam, Kristen, Khatolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Selain itu, di Indonesia juga terdapat berbagai agama lokal atau keyakinan tertentu dalam kehidupan beagama.<sup>2</sup>

Agama islam merupakan agama mayoritas masyarakat Indonesia. Setiap agama pasti memiliki tempat ibadah sendiri-sendiri yang digunakan sebagai sarana komunikasi, begitupun dengan agama islam. Tempat ibadah umat islam biasanya disebut masjid atau musholla.

Dalam Al-Quran, kata masjid disebut sebanyak dua puluh delapan kali. Secara harfiah, masjid berasal dari bahasa arab yaitu *sajada*, *yasjudu*, *sujudan*.<sup>3</sup>

Masjid merupakan tempat ibadah umat islam. Masjid memiliki arti tempat sujud. Adapun masjid yang berukuran kecil disebut musholla, langgar atau surau. Masjid selain tempat ibadah, juga sebagai pusat kehidupan

<sup>1</sup>Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid, Tarbiyatuna*,( Jakarta, 1999),h.13-21

<sup>2</sup> Ricky Santoso Muharam, "Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarsi Kairo (Creating Religion Tolerance In Indonesia Based On The Declaration Of Cairo Concept)," *Jurnal HAM* 11, no. 2 (Agustus 2020): 270.

<sup>3</sup> Syamsul Kurniawan, " Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam" *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (September 2014): 84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas islam, berbagai kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian keagamaan, ceramah, dan belajar Al-Quran yang sering dilaksanakan di masjid. Bahkan dalam sejarah islam, masjid juga mempunyai peran penting dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sampai kemiliteran.<sup>4</sup>

Masjid memiliki fungsi dan peranan yang strategis sebagai pusat pembinaan umat islam. Upaya masjid ini pada dasarnya untuk melindungi, memberdayakan, dan memepersatukan umat dalam rangka mewujudkan insan yang berkualitas, berakhlakul karimah, dan memiliki pemikiran yang moderat serta adanya toleransi yang tinggi.<sup>5</sup>

Masjid juga memiliki peran sentral dalam sejarah peradaban islam. Dimana masjid tidak hanya digunakan tempat ibadah saja, tetapi juga digunakan juga untuk aktivitas umat islam dari berbagai bidang lainnya. Sejarah mengatakan bahwa pada zaman Rasulullah SAW, masjid merupakan pusat peradaban dan pusat berbagai kegiatan baik ibadah mahdhah maupun ibadah ghairu mahdhah.<sup>6</sup>

Masjid juga merupakan kekuatan umat islam yang masih belum dioptimalkan perannya dengan maksimal. Sebenarnya masjid bisa menjadi potensi wisata religi pada daerah-daerah tertentu yang sangat potensial.<sup>7</sup>

Jamaah yang pasif juga salah satu faktor penghambat kemajuan dan kemakmuran masjid. Pembangunan masjid akan sangat tersendat-sendat apabila jamaahnya enggan turun tangan, malas menghadiri kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pihak pengelola masjid. Tanpa dukungan aktif dari jamaah disekitar, tentu saja berlebihan mendambakan hasil yang berarti dari masjid. Dalam pembangunan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan masjid, dukungan partisipasi dari jamaah sangat diharapkan. Dinamika sebuah

<sup>4</sup> Alfitha Anggredi, "Manajemen Imarah Masjid Raya Balakumba Penelitian" (*Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2017), hal. 1.

<sup>5</sup> Armyn Hasibuan dan Dame Siregar, "Problematika Kinerja Pengurus Masjid Di Tapanuli Selatan," *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 427.

<sup>6</sup> Sochimim, "Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Umat," *El-Jizya-Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2016): 119.

<sup>7</sup> Rizqi Anfanni Fahmi, "Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (Desember 2017): 70.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid hanya terjadi jika jamaahnya aktif, mau peduli, mau berbagi, ringan langkahnya, dan sudi berderma sebatas kemampuan finansialnya.<sup>8</sup>

Kini kesadaran jamaah masjid akan pentingnya peran pengurus dalam pemakmuran masjid semakin besar. Hal ini karena, manakala masjid hendak difungsikan sebagai pusat pembinaan umat, sudah tidak mungkin lagi masjid ditangani oleh hanya satu atau dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Personil pengurus masjid itu selanjutnya harus menjalin kerjasama (amal jama'i) yang baik agar terwujud kemakmuran masjid yang diidam-idamkan dan terbina jamaahnya hingga menjelma menjadi masyarakat yang islami.<sup>9</sup>

Untuk menghidupkan fungsi masjid yang sebenarnya, banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid agar kegiatan-kegiatan jamaah terarah dan terorganisir rapi. Dengan upaya-upaya ini dapat mengoptimalkan kegiatan jamaah yang mampu menggali potensi peran masjid lebih baik sehingga masjid menjadi makmur dan kegiatan jamaah berjalan dengan baik, jamaah semakin banyak dan ramai karena jamaah merasa puas atau disajahterakan dengan adanya fasilitas dan kegiatan yang ada. Banyak sekali masjid yang kegiatan jamaahnya masih terbatas sebagai pusat ibadah. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua umat islam untuk menjaga agar masjid senantiasa ramai atau makmur.

Diantara ibadah yang sangat agung kepada Allah Ta'ala adalah memakmurkan Masjid Allah, yaitu dengan cara mengisinya dengan kataatan kepada Allah dan Rasul-Nya Saw. Bentuk memakmurkan masjid bisa pemakmuran secara lahir maupun batin. Secara batin, yaitu memakmurkan masjid dengan shalat jama'ah, tilawah Al-Qur'an, Dzikir yang syar'i, belajar dan mengajarkan ilmu agama, kajian-kajian ilmu dan berbagai ibadah yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

Sedangkan pemakmuran Masjid secara Lahiriah, adalah menjaga fisik dan bangunan masjid, sehingga terhindar dari kotoran dan gangguan lainnya.

<sup>8</sup> Moh Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 128

<sup>9</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: KHAIRU UMMAH, 1999), h.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana diceritakan oleh Aisyah ra, Rasulullah Saw pernah memerintahkan manusia untuk mendirikan bangunan masjid di perkampungan, kemudian memerintah untuk dibersihkan dan diberi wangi-wangian.<sup>10</sup>

Karena itulah dalam memakmurkan masjid maka tidak lepas dari peranan pengurus masjid. Karena pengurus masjid atau ta'mir masjid sebagai mediator dalam meningkatkan memakmurkan masjid dan tentu juga harus memberikan teladan yang baik. Dalam pemakmuran masjid ini tentunya pengurus telah menyiapkan strategi dalam kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid yang meliputi pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat Islam dalam memakmurkan masjid. Dan akan berdampak baik bagi peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya yang akan tumbuh rasa memilikidan tanggung jawab terhadap masjid dan kemakmurannya. Dimana hasil dari pengeloan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat muslim disekitarnya, tanpa memandang kapasitas besar atau kecil masjid tersebut, dipelosok kampung, di kompleks perumahan atau lingkungan lainnya, dengan demikian akan tetap terjaga.

Disinilah tugas dan fungsi pengurus Masjid atau ta'mir masjid dipertanyakan karena sebuah masjid haruslah memiliki perangkat yang dapat berperan dalam menangani kegiatan masjid, tugas seorang pengurus masjid atau ta'mir masjid ialah memelihara dan mengatur segala kegiatan yang ada dimasjid. Seseorang pengurus masjid juga harus memiliki sifat yang baik, tegas, dan amanah, serta pengurus masjid harus terampil dalam mengambil keputusan. Dengan sifat tersebut pengurus masjid mampu mengelola masjid sesuai dengan fungsi masjid yang sebenarnya.

Keterkaitan antara meningkatkan kuantitas jamaah dan pengurus masjid, pengurus masjid yang berkualitas akan melahirkan jamaah yang berkualitas. Pengurus yang berkualitas akan mampu memimpin dan membina jamaah menjadi berkualitas dan dapat meningkatkan jumlah jamaah. Oleh

<sup>10</sup> Anif Nur Fauzi, <https://muslim.or.id/5481-dari-masjid-kita-bangkit-html>, diakses tanggal 14 juli 2022, pukul 20.46 WIB



karena itu, jamaah dan pengurus masjid perlu bekerja sama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kuantitas jamaah.<sup>11</sup>

Dalam hal ini diperlukan strategi dari pengurus masjid yang mampu memakmurkan masjid, baik dalam segi pembangunan, maupun kegiatan yang diadakan di masjid tersebut. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan kuantitas jamaah yang berperan dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Sebagai tuhan yang wajib disembah yang diikuti dengan kesadaran untuk melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Keimanan dan ketaqwaan yang demikian itu benar-benar tertanam dalam hati dan diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.

Peran pengurus Masjid sangatlah penting dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan memakmurkan masjid, maka Masjid tentu wajib memiliki struktur kepengurusan dari ketua, sekretaris, bendahara dan bagian seksi-seksi kepengurusan lainnya. Kemakmuran Masjid dapat dilihat dari tingkat keramaian mad'u yang datang untuk mengunjungi Masjid tersebut untuk melakukan ibadah dan melakukan kegiatan dakwah.

Satu hal yang menarik perhatian peneliti adalah masjid An-Nur di Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Masjid An-Nur ini terdapat permasalahan yaitu kurangnya minat Jama'ah untuk datang ke Masjid untuk melakukan shalat berjama'ah. Dahulu ketika masjid belum memadai untuk masyarakat Gunung Sari banyak masyarakat yang pergi ke Masjid untuk melakukan shalat berjama'ah. Namun, pada saat ini ketika masjid itu sudah memadai untuk masyarakat Gunung Sari justru minat jama'ah terlihat berkurang. Tentu hal ini bertolak belakang dengan teori yang ada, yang seharusnya minat masyarakat datang ke masjid yang telah memadai lebih tinggi dibandingkan dengan ketika masjid belum memadai, Keadaan di masjid An-Nur di Desa Gunung Sari justru memperlihatkan sebaliknya.

<sup>11</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 128

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat permasalahan yang ada di Masjid An-Nur, maka peneliti mengangkat judul **“Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Strategi

Strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani “stratego” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber sumber yang efektif. Istilah strategi sering diidentikkan dengan taktik yang secara bahasa dapat diartikan sebagai “concerning the movement of organisms in response to external stimulus”. Suatu strategi mempunyai dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

### 2. Pengurus Masjid

Pengurus Masjid menurut KBBI IV adalah sebuah organisasi yang berupaya untuk meramaikan dan memakmurkan masjid.<sup>13</sup>

Yang dimaksud pengurus masjid disini adalah orang yang dipercayai atau diberi tugas untuk mengurus segala urusan atau kegiatan masjid.

### 3. Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan kata serapan dari bahasa arab ‘*amara-ya’ muru-’immaratan*’ yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, dan memelihara.<sup>14</sup> Yang dimaksud dengan memakmurkan disini adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memakmurkan masjid baik itu membangun, memperbaiki, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara masjid.

<sup>12</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ihlas, 1983) h. 18

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 1092

<sup>14</sup> Silvia Mulyani, *Pengorganisasian Unit Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimahtuzzahra Grendeng Purwokerto Utara, Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019). h. 5-6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Masjid

Kata Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu: sajada, yasjudu, sujudan yang berarti sujud atau menadahkan diri. Kata Masjid juga terambil dari akar kata “sajada” yang berarti patuh, taat serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Dari fi’il (kata kerja) sajada mendapat tambahan huruf mim, sehingga menjadi isim makan (kata benda yang menunjukkan tempat) yang menyebabkan terjadinya perubahan dari bentuk kata kerja sajada menjadi masjidu. Dalam kamus Bahasa Indonesia dikatakan bahwa masjid berarti rumah tempat sembahyang (shalat) orang Islam. Dalam kamus istilah agama dikatakan bahwa masjid berarti tempat sujud yaitu tempat umat Islam menunaikan Ibadah Shalat, Zikir kepada Allah.<sup>15</sup>

Masjid dapat pula berarti dahi, kedua tangan, lutut dan kaki ke bumi yang kemudian dinamai sujud. Oleh karena itu syariat adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari makna-makna di atas. Itulah sebabnya mengapa bangunan yang di khususkan untuk melaksanakan Shalat dinamai Masjid yang artinya tempat sujud.<sup>16</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Gunung Sahilan Provinsi Riau .

<sup>15</sup> Abdul Rauf al-Marbawy, *Kamus al-Marbawy I*, (Mesir: Mustafa Al-Baby Al-Halaby, 130), h, 279.

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *Wawancara Al-Quran*, (Cet. VIII, Bandung: Mizan, 1998), h.459.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sosial di jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas negeri sultan syarif kasim riau.
  - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan pengaruh kepengurusan terhadap kegiatan keagamaan di masjid, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
- b. Kegunaan Praktis
  - 1) Penelitian ini juga berguna sebagai implementasi keilmuan peneliti.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi.
  - 3) Sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana Srata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematik Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan sebelumnya. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab penulis menjelaskan mengenai latar belakang, penegasan, istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Pada bab ini penulis menjelaskan kajian terdahulu ,kajian teori, dan kerangka berfikir.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, menjelaskan sejarah berdirinya Masjid An-Nur , termasuk Visi, Misi, Motto, serta Strategi Dakwah Masjid Dalam Rangka Memakmurkan Masjid An-Nur.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan data tentang Strategi Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur, sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## BAB II

### KAJIAN KONSEP DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari judul skripsi yang peneliti, maka di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang peneliti teliti antara lain:

Pertama Strategi Pengurus Idarah Makmuran Masjid Indonesia (IKMI) Dalam Pembinaan Para Da'i Di Kota Pekanbaru.

Kedua adalah skripsi yang telah disusun oleh Firda Nelis Strategi Takmir Masjid Islamic Center Bangkinang dalam Memakmurkan Masjid. Untuk memakmurkan masjid pengurus mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Fenomena yang terjadi di Masjid Islamic Center Bangkinang yaitu kurangnya jamaah mengikuti aktivitas yang ada dimasjid, dan terjadi selisih paham antara jamaah dan pengurus masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi takmir masjid dalam memakmurkan masjid Islamic Center Bangkinang.

Ketiga adalah skripsi yang telah disusun oleh Nur Laela Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Mujahidin Di Villa Pattallasang Indah 1, Gowa. Tujuan dari penelitian ini ialah: 1. Untuk mengungkapkan peranan pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Al Mujahidin Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. 2. Untuk mengetahui implementasi dari manajemen pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Al Mujahidin Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. 3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Al Mujahidin Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Nur Laela, "Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid".Makasar 2020. Diakses 04 Juli 2023 pukul 19:06 WIB





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keempat adalah skripsi yang telah disusun oleh Saeful Anam Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Kelima adalah skripsi yang disusun oleh Anisa Hanna Sanjani Strategi oleh Pengurus Masjid upaya Memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar, Pengurus masjid dalam strategi dakwahnya sudah memiliki berbagai program kegiatan seperti: Strategi Dakwah Bidang Ibadah (Pengelolaan) strategi Bidang Ibadah (Memakmurkan Masjid) Strategi Bidang Riayah (Pemeliharaan Masjid).<sup>19</sup>

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis ingin mengemukakan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki perbedaan yang mendasar dengan penelitian sebelumnya dan belum ada yang mengulasnya, yang membedakan adalah di masjid yang saya teliti adalah kurangnya minat jamaah untuk datang ke masjid setelah masjid itu sudah memadai, Yakni Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Desa Gunung Sari. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa penelitian ini layak diteliti dan penting.

Keenam adalah Dari Jurnal Washiyah Volume 1 No 2 Juni 2020 Salah satu sarana penting dalam melakukan ibadah bagi umat Islam adalah masjid. Masjid merupakan elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat Islam, karena masjid dianggap sebagai tempat yang paling tepat dalam beribadah. Di era globalisasi sekarang ini kemakmuran masjid sudah mengalami perkembangan karena kemakmuran tidak hanya sebatas meramaikan masjid dengan shalat berjamaah tetapi dengan melaksanakan berbagai kegiatan di dalamnya, kemakmuran juga menyangkut pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaannya.<sup>20</sup>

Ketujuh skripsi yang disusun oleh Mandala Putra Strategi Dakwah Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid strategi dakwah Masjid Abu

<sup>18</sup> Saeful Anam, "Konsep Memakmurkan Masjid dalam Perspektif Al-Qur'an". Institut PTIQ Jakarta 2022. Diakses 04 juli 2023 pukul 19:15 WIB

<sup>19</sup> Anisa Hanna Sanjani, "Strategi Dakwah Oleh Pengurus Masjid Upaya Memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar", Raden Intan Lampung 2018. Diakses 04 juli 2023 pukul 14.00 WIB.

<sup>20</sup> Dina Aminarti, "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar," *Jurnal Washiyah* Volume 1 No 2 Juni 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial. Kegiatan-kegiatan yang bersifat dakwah, sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama Islam, sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq. Adapun ruang lingkup pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu ada tiga yakni ; pengelolaan masjid (*Idarah*), kegiatan-kegiatan masjid (*Imarah*) dan fasilitas-fasilitas masjid (*Ri'ayah*).<sup>21</sup>

Kedelapan Jurnal yang disusun oleh Akhyaruddin, dkk tentang Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara upaya memakmurkan dan meramaikan masjid, dengan dibuatnya serangkaian program kegiatan masjid Nurul Huda, masjid dapat dikatakan sebagai tempat dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi dan kebutuhan rasa aman karena masjid tidak hanya menjadi tempat untuk mengaji atau beritikaf, tetapi masjid juga dapat difungsikan dalam bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang pembelajaran.<sup>22</sup>

## B. Landasan Teori

### 1. Strategi

#### a. Defenisi Strategi

Secara hakikat, strategi merupakan suatu perencanaan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, suatu stretegi harus memiliki taktik operasional dalam mencapainya, bukan hanya sebatas petunjuk jalan yang hanya menunjukkkan arah semata. Strategi memiliki arti penting bagi keberlangsungan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

<sup>21</sup> Mandala Putra, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019)

<sup>22</sup> Akhyaruddin, Dkk, "Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, Vol.1No 2, Mei 2019



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya strategi yang baik, menjadikan suatu organisasi mampu menghadapi dan mengatasi setiap masalah dan hambatan, baik yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam organisasi.<sup>23</sup>

Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi, termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Strategi ini dalam segala hal digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara bahasa kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena.<sup>24</sup>

Pengembangan kata tersebut stratos yang berarti tentara dan agein yang berarti memimpin. Oemar Hamalik, strategi berarti keseluruhan usaha, termasuk perencanaan, cara, taktik yang digunakan militer untuk mencapai kemenangan dalam perang atau siasat perang. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengertian strategi, penulis memaparkan pengertian strategi yang dikemukakan beberapa pakar diantaranya:

- 1) Menurut Sondang Siagian, strategi adalah cara terbaik untuk mempergunakan dana, daya tenaga yang tersedia sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.
- 2) Menurut Prof. Dr. A.M. Kardiman, strategi adalah penentuan tujuan utama yang berjangka panjang dan sasaran dari suatu perusahaan atau organisasi serta pemilihan cara-cara bertindak dan mengalokasikan sumber daya-sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut.
- 3) Carl von Clausewitz, strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan.

<sup>23</sup> Safri Romadhon, "Strategi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Memakmurkan Masjid Al-Ikhlas", Medan 2021. hal.9

<sup>24</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, diakses 18 Januari 2023 pukul 17:37h



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) A. Halim, strategi merupakan suatu cara di mana sebuah lembaga atau organisasi akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya.
  - 5) Menurut Stainer dan Minner, strategi adalah penetapan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.
  - 6) Foster mendefinisikan strategi sebagai pertimbangan segala konsekuensi tindakan yang direncanakan dan bertindak menurut rencana itu, bukan tergoda untuk mencoba-coba sesuatu yang lain, yang tampak sebagai sebuah ide bagus.
  - 7) Ali Moertopo, seorang tokoh Orde Baru mengartikan strategi sebagai hal-hal yang berkenaan dengan cara dan usaha menguasai dan menyalahgunakan sumber daya suatu masyarakat, suatu bangsa, untuk mencapai tujuannya.
- b. Komponen Strategi Dengan menyadari suatu kebijaksanaan dan strategi organisasi selalu berkaitan langsung dengan masalah-masalah efektifitas yang dihubungkan dengan taktik operasional yang mempunyai orientasi efisiensi, dapat dikatakan bahwa suatu kebijaksanaan dan strategi organisasi mengandung empat komponen utama, yaitu:
- 1) Ruang lingkup dari strategi organisasi dengan lingkungannya, baik dilihat dari sudut pandang masa depan jangka pendek maupun jangka panjang.
  - b. Pengembangan sumber dana, daya, peralatan dan tenaga manusia dalam arti tingkat pengetahuan yang mendalam tentang kemampuan dana, teknologi dan sumber daya manusia masa kini serta kemampuan pengembangannya dimasa yang akan datang.



- 2) Kelebihan organisasi dengan organisasi lain yang melakukan kegiatan sejenis.
  - 3) Sinergi yaitu akibat keseluruhan dari pengembangan sumber dana dan daya yang dimiliki dengan ruang lingkup yang telah diputuskan untuk ducakup.
- c. Kriteria Strategi

Kriteria Strategi yang Baik Bukanlah suatu hal yang mustahil untuk menemukan pernyataan-pernyataan tertentu dari pimpinan suatu organisasi yang dipandang sebagai suatu strategi organisasi yang akan ditempuh oleh organisasi yang dipimpinnya. Akan tetapi sesungguhnya bila pernyataan itu dikaji secara mendalam akan terlihat bahwa pernyataan tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai suatu strategi. Agar memenuhi persyaratan strategi ada empat kriteria utama yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Strategi sebagai keputusan jangka panjang harus mengandung penjelasan singkat tentang masing-masing komponen dari strategi organisasi yang bersangkutan, dalam arti terlihat kejelasan dari ruang lingkup, pemanfaatan sumber dana dan daya serta keunggulannya, bagaimana menghasilkan keunggulan tersebut dan sinergi antar komponen-komponen tersebut.
- 2) Strategi sebagai keputusan jangka panjang yang fundamental sifatnya harus memberikan petunjuk tentang bagaimana strategi itu akan membawa organisasi lebih cepat dan efektif menuju tercapainya tujuan dan berbagai sasaran organisasi. 15Sondang P. Siagian, Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi, 10
- 3) Strategi organisasi dinyatakan dalam pengertian fungsional dalam arti jelasnya satuan kerja strategis sebagai pelaksana utama kegiatan, utama melalui pembagian kerja yang jelas sehingga kemungkinan terjadinya tumpang tindih, saling melempar tanggung jawab, dan pemerosan dapat dicegah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pernyataan strategi itu harus bersifat spesifik dan tepat bukan merupakan pernyataan yang sifatnya umum yang masih dapat diinterpretasikan dengan berbagai jenis interpretasi tergantung pada selera dan persepsi individu dari pembuat interpretasi.

Startaegi secara bahasa adalah jalan yang terang, rencana yang Sedangkan secara istilah strategi adalah suatu perencanaan dan ketetapan yang dirumuskan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.<sup>25</sup> Menurut Swastha, Strategi adalah serangkaian rancangan besar yang menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan harus beroperasi untuk mencapai tujuannya.<sup>26</sup> Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup>

## 2. Memakmurkan

### a. Pengertian Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar ‘makmur’ kata itu merupakan kata serapan dari bahasa arab ‘amara-ya’ muru immaratan’ yang memiliki banyak arti, diantaranya yaitu membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.<sup>28</sup>

Memakmurkan Masjid berarti membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara masjid itu sendiri.<sup>29</sup> Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan

<sup>25</sup> Muklis, ‘Strategi Dakwah Al Bayanuni (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni dalam Kitab Al-Madkhal Ila Ilmi Dakwah)’, ‘Islamic Communication Journal 3, no. 1 (Januari-Juni 2018):85.

<sup>26</sup> Ulandhari dan Lilik Hamidah, ‘Startegi Komunikasi Pemasaran Di Syirkah Aqidah,’ *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (Oktober 2019): 182.

<sup>27</sup> Siti Aminah Chaniago, ‘Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat,’ *Jurnal Hukum Islam (JHI)* 12, no.1 (Juni 2014): 87.

<sup>28</sup> Silvia Mulyasih, ‘Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UKM) Keputrian Di Masjid Fatimatu Zahra Gredeng Purwokerto Utara’ (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri, 2019), 5-6.

<sup>29</sup> Suparman Mannuhung, dkk, ‘Manajemen Pengelolaan Masjid dan Remaja Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo, hal. 17.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat kebudayaan islam dalam arti luas. Memakmurkan masjid adalah tugas dan tanggung jawab seluruh umat islam.<sup>30</sup>

Kemakmuran merupakan suatu keadaan yang berkembang kemajuan, memiliki status social yang sukses. Kemakmuran sering kali mencakup kejayaan, tetapi juga meliputi faktor-faktor lain yang mungkin saja terpisah dari kekayaan pada berbagai tingkat, misalnya kebahagiaan dan kesejahteraan.<sup>31</sup> Dari uraian diatas dapat diketahui bahwasanya kemakmuran adalah keadaan yang berkembang, berkemajuan, dan mencakup kejayaan pada berbagai tingkat misalnya kebahagiaan dan kejayaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah dan megah dan secara spiritual ditandai dengan antusiasme jama'ah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.

Membangun dan mendirikan masjid dapat diselesaikan dalam tempo yang terlalu lama. Namun, alangkah lebih baiknya jika diatas masjid yang didirikan itu disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Sehingga masjid tersebut akan menjadi terawat, tidak cepat rusak, dan ramai dari berbagai kegiatan yang bernapaskan keagamaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya yang bagus, bersih, indah dan megah, dan secara spiritual ditandai dengan antusiasme jamaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.

Pada masa sekarang, bangunan masjid sudah semakin berkembang sesuai perkembangan ilmu dan teknologi. Perkembangan dari sisi fisik, hendaknya di ikuti juga dengan perkembangan dari kualitas jama'ah. Oleh karena itu, umat islam memiliki tugas berat untuk memakmurkan masjid sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 18, yang artinya '*Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan dihari kemudian, . serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat*

<sup>30</sup> Fauzi Chaniago, "Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Semangat Berkurban Di Masyarakat" hal. 78

<sup>31</sup> "Kemakmuran" <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kemakmuran> (11 September 2019)



*dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk''.*

Dalam ayat tersebut, tugas umat islam adalah memakmurkan masjid. Bagaimana cara memakmurkan masjid? Itulah persoalan penting yang perlu dijelaskan agar terjadi pemahaman (persepsi) yang sama dalam memakmurkan masjid di kalangan umat islam. Di dalam realitas, persepsi umat islam dalam proses memakmurkan masjid cenderung dalam arti fisik. Dengan demikian, persoalan memakmurkan masjid adalah persoalan meningkatkan kualitas dari jama'ah masjid itu sendiri. Kualitas yang dimaksud tidak hanya sebatas pada seberapa sering jama'ah mengikuti aktivitas dimasjid, melainkan pada juga pada kualitas kehidupan yang dijalani setiap harinya. Jangan sampai ada jama'ah yang rajin datang kemasjid, tetapi dalam kehidupannya, ia tidak bisa makan, kurang peduli kepada sesame, bersikap egois, kurang pendidikan, dan sebagainya. Untuk itulah, persepsi yang harus diubah dikalangan umat islam adalah pemahaman tentang memakmurkan masjid. Pada era sekarang sudah seharusnya dikembangkan pemahaman agar masjid mampu memakmurkan umat islam, terutama jama'ah dilingkungan masjid. Kehadiran masjid dilingkungan jama'ah tidak dijadikan sebagai beban yang dapat memberatkan jama'ah. Justru sebaliknya, masjid dapat memberikan kenyamanan, ketenangan, dan kebahagiaan bagi para jama'ah. Beberapa tulisan yang telah dipublikasikan oleh para ilmuwan dapat dijadikan bahan kajian untuk memaksimalkan kembali fungsi masjid dalam kehidupan umat islam. Langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan perubahan tersebut: pertama, membentuk dan memaksimalkan peran dari pengurus masjid. Bagi masjid yang belum memiliki struktur yang jelas perlu kiranya dilakukan pembentukan dan pembuatan aturan yang jelas sehingga masing-masing pengurus mempunyai rasa memiliki dan rasa bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 3 No. 2 (Juli- Desember 2009) hal. 270-286.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Berbagai macam usaha berikut ini, bila benar-benar dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual. Namun, semuanya tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim, yakni:

#### 1) Kegiatan Pembangunan

Bangunan masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya. Apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, indah dan terawat. Kemakmuran dari segi material ini mencerminkan tingginya kualitas hidup dan kadar iman umat disekitarnya. Sebaliknya, apabila masjid itu tidak terpelihara, jorok, dan rusak, hal itu secara jelas menunjukkan betapa rendah kualitas iman umat yang bermukim disekitarnya.

#### 2) Kegiatan Ibadah

Meliputi shalat berjamaah lima waktu, shalat jum'at, dan shalat terawih. Shalat jamaah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan Ukhuwah Islamiyah diantara sesama umat islam yang menjadi jamaah tersebut. Kegiatan spiritual lain sangat baik dilakukan didalam masjid mencakup berdzikir, berdo'a, beri'tikaf, mengaji Al-Quran, berinfaq.

#### 3) Kegiatan Keagamaan

Meliputi kegiatan pengajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan, yaitu peringatan hari-hari besar islam (Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, 1 Muharram, Nuzulul Al-Quran).

#### 4) Kegiatan Pendidikan

Mencakup pendidikan formal dan informal. Secara formal misalnya, di lingkungan masjid didirikan sekolah atau madrasah. Lewat lembaga sekolah atau madrasah ini, anak-anak dan remaja dapat dididik sesuai dengan ajaran islam. Secara informal atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonformal, bentuk-bentuk pendidikan pesantren kilat ramadhan.<sup>33</sup>

Adapun cara dalam upaya memakmurkan masjid diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Kesungguhan Pengurus Masjid

Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran yang penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah yang berperan menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid, dan menganekaragaman kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus masjid harus memiliki tekad, kesungguhan, dan dalam melakukan tugas, tidak asal jadi atau setengah-setengah. Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus dengan baik. Selain itu, kegiatan-kegiatan di masjid akan berjalan dengan baik. Dan masjid menjadi makmur. Bangunan yang bagus dan indah tidak ada artinya apabila masjid itu kurang atau tidak makmur. Jika kualitas dan *performance* kerja pengurus tidak mendukung, mereka selayaknya diganti dengan tenaga lain yang lebih baik dan lebih memiliki kesungguhan.

#### 2) Memperbanyak Kegiatan

Kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan. Baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah social, maupun kegiatan kultural. Jadi disamping mengadakan kegiatan pengajian, ceramah, dan kuliah keagamaan, juga digiatkan pendidikan dengan mendirikan atau membuka sekolah, kelompok belajar, kursus-kursus khusus agama ataupun kursus umum plus agama. Masjid perlu pula mewadahi remaja dan generasi muda. Didisini mereka menyalurkan pikiran, kreativitas, dan hobinya dengan cara menimba ilmu agama, menempa iman,

<sup>33</sup> Aidh Bin Abdullah Al-Qorni, *Memakmurkan Masjid, Langkah Maju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa), h, 123.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperbanyak amal ibadah. Disini pula masjid aktif membentuk remaja dan generasi muda yang sholeh, sholeha, beriman, dan berfatwa. Bentuk dan corak kegiatannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan muda diikuti pada galibnya dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung, baik kebutuhan lahir maupun batin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan masjid. Dari sini pengurus dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan jamaahnya.<sup>34</sup>

### 3) Tujuan dan Manfaat Kemakmuran Masjid

Keberadaan Kemakmuran Masjid memiliki tujuan diantaranya yaitu:<sup>35</sup>

- a) Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, pusat pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta sebagai pusat pemersatu umat.
- b) Meningkatkan pemahaman pengurus secara profesional dalam mengelola dan memakmurkan masjid.
- c) Menanamkan nilai-nilai pendidikan dan pengetahuan Islami kepada para jama'ah masjid dan kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas iman, ilmu, amal dan akhlak.
- d) Meningkatkan sarana dan prasana serta fasilitas untuk menunjang kegiatan pengelolaan dan kemakmuran masjid.
- e) Terjalinnnya komunikasi yang baik antara pengurus masjid dengan anggota jama'ah masjid dan juga dengan masyarakat sekitar.
- f) Meningkatkan peran serta seluruh pengurus masjid dan juga jama'ah serta masyarakat sekitar memelihara dan memakmurkan masjid.

<sup>34</sup> Moh. E Ayub dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pnegurus* . hal 74

<sup>35</sup> Moh. E Ayub dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pnegurus* . hal 35



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Masjid

#### a. Pengertian Masjid

Secara harfiah, masjid berasal dari bahasa arab yaitu *sajada*, yasjudu, sajudan. Dalam kamus Al-Munawir berarti membungkuk dengan khidmat.<sup>36</sup> Sedangkan menurut istilah masjid adalah sebagai tempat sujud yaitu tempat umat islam mengerjakan shalat, dzikir, kepada Allah Swt, dan hal-hal yang berhubungan dengan Dakwah Islamiyah.

Masjid adalah tempat melakukan kegiatan ibadah dalam arti luas. Dengan demikian masjid merupakan bangunan yang sengaja didirikan umat muslim untuk melaksanakan shalat berjama'ah dan berbagai kemaslahatan umat muslim dan muslimin. Kata "Masjid" terulang sebanyak dua puluh delapan kali di Al-Quran. Dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari akar kata "sajada-sujud", yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syari'at, adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari makna-makna diatas . Itulah sebabnya mengapa bangunan yang dikhususkan untuk melaksanakan shalat di namakan masjid, yang artinya tempat bersujud.<sup>37</sup>

Masjid bagi umat islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Masjid adalah salah satu lambang islam yang merupakan barometer atau ukuran dari keadaan suatu masyarakat muslim yang ada disekitarnya. Pembangunan masjid adalah pembangunan islam dalam suatu masyarakat sehingga keruntuhan masjid merupakan keruntuhan islam dalam masyarakat. Masjid merupakan tempat seseorang hamba berkomunikasi dengan Khalik-Nya, di masjid pula seseorang dapat saling bertemu dan saling bertukar informasi tentang masalah-masalah

<sup>36</sup> Syamsul Kurniawan, " Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam " hal. 170

<sup>37</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an /Masjid*, <http://Media.Isnet/Org/Islam/Quraish/Wawasan/Masjid> 2007, hlm.1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi, baik suka maupun duka. Masjid juga sebagai, komunikasi timbal balik antara Rasul dengan umatnya dan antara kaum muslimin dengan sesamanya, sehingga dapat lebih mempererat hubungan dan ikatan jamaah islam yang menjamin kebersamaan di dalam kehidupan. Hal ini merupakan peran masjid sebagai ranah sosial terhadap umat manusia.<sup>38</sup>

Masjid merupakan wadah yang paling strategis dalam pembinaan dan menggerakkan potensi umat islam untuk mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas. Masjid juga merupakan simbol eksistensi sebuah masyarakat muslim.<sup>39</sup>

Masjid diposisikan sebagai tempat beribadah dan sebagai pusat kegiatan umat islam harus memiliki berbagai fasilitas yang bermanfaat bagi jama'ah dan masyarakat sekitar. Fasilitas masjid menjadi berguna pertama-tama untuk keperluan beribadah menghadap Allah SWT, tapi tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk kepentingan lain. Baik kegiatan yang diadakan didalam masjid maupun dilaksanakan diluar untuk kepentingan tertentu. Fasilitas masjid dapat didayagunakan dengan baik akan menjadikannya berfungsi social dan dakwah. Namun, pendayagunaan fasilitas itu perlu digariskan dengan peraturan yang jelas, agar tidak disalahgunakan dan difungsikan dengan benar.<sup>40</sup>

#### b. Fungsi Masjid

Ketika masjid hendak kita maksimalkan kegunaanya sebagai pusat pembinaan umat, maka terdapat banyak sisi aktivitas yang seharusnya dikembangkan. Apalagi aktivitas masjid itu seharusnya tidak hanya menyentuh atau melibatkan sekelompok orang dan aktivitasnya masjid itu seharusnya tidak menyentuh atau melibatkan sekelompok orang dan aktivitasnya pun tidak hanya berupa ibadah tertentu yang bersifat ritual. Oleh karena itu seharusnya aktivitas

<sup>38</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 62

<sup>39</sup> Diana Pratiwi, "Upaya Pengurus Masjid Al-Whustho dalam Pembangunan Bidang Agama Di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Lampung Barat" (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017)

<sup>40</sup> Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, hlm. 161.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid melibatkan semua kelompok jamaah, mulai dari anak-anak, dewasa, sampai orang tua. Disamping melibatkan jamaah juga tidak membedakan jenis kelamin, pekerjaan, pangkat, kaya atau miskin, berpendidikan atau tidak, tegasnya adalah bahwa masjid merupakan tempat semua umat muslim untuk mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam mendapatkan bimbingan dan pembinaan dalam rangka menuju ketakwaan kepada Allah SWT.<sup>41</sup>

Menurut Moh. E. Ayub dalam bukunya mengemukakan bahwa fungsi masjid adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Masjid berfungsi sebagai tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin membersihkan diri, membersihkan diri yang dimaksud adalah membersihkan jiwa atau rohani, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- 3) Masjid adalah tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang muncul dalam masyarakat.
- 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin berkonsultasi, mengajukan kesulitan-kesulitan meminta bantuan dan pertolongan.
- 5) Masjid adalah tempat membina keutuhan ikatan jama'ah dan gotong royong untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
- 6) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan bahan untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.
- 7) Masjid tempat mengumpulkan dana, menyimpan dan membagikannya.
- 8) Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.

<sup>41</sup> Nur Kholis, "Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid Studi Pada Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

<sup>42</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani, 2005), hlm. 7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT sebagai tempat sholat dan beribadah kepadanya. Lima kali sehari semalam umat islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid guna melaksanakan sholat berjamaah. Dalam masjid inilah mereka menundukkan diri kepadanya dengan melepas segala atribut sosial maupun kepentingan dunia.<sup>43</sup>

#### c. Manajemen Pengelolaan Masjid

Sistem yang diterapkan dalam suatu masjid sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pengelolaan masjid. Dalam pengelolaan masjid biasanya dibentuk sebuah kepengurusan seperti halnya sebuah organisasi yang terdiri dari beberapa orang. Kepengurusan ini bertujuan untuk mengelola masjid secara terstruktur dan terstruktur. dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh dilaksanakan secara pribadi.

Pengurus yang telah dibantu nantinya akan menyusun rancangan atau strategi kedepannya untuk melakukan pengelolaan masjid. Diperlukan kerja sama serta koordinasi antar pengurus karena merupakan hal yang sangat penting dalam hal berorganisasi. Kerja sama serta kekompakan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program-program kerja juga dalam hal pemecahan masalah serta hambatan yang timbul dalam pelaksanaan program pengurus masjid.

Pengurus masjid harus menjalin kekompakan karena sangat berpengaruh terhadap kemakmuran masjid. Segala kegiatan yang dikelola oleh pengurus masjid akan berjalan dengan baik dan efektif apabila seluruh pengurus kompak dan bekerjasama. Kendala-kendala dan hambatan-hambatan yang ditemui akan lebih mudah diatasi dengan adanya kekompakan antar pengurus masjid, contohnya sebuah kepengurusan yang pengurusnya bertugas secara pribadi-pribadi atau ada pengurus yang tidak aktif dalam melaksanakan tugas maka akan terjadi kepincangan dalam kepengurusan tersebut sehingga

<sup>43</sup> Ali Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah*, (CV Jejak, Anggota IKAPI: Jawa Barat, 2019.), H,13.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan kegiatan sebuah masjid akan lumpuh dan terganggu. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap saling pengertian, tolong menolong, serta sikap saling menasehati antar sesama pengurus masjid dengan tujuan agar segala kegiatan berjalan dengan baik.<sup>44</sup>

#### d. Ruang lingkup Pengelolaan masjid

Ruang lingkup pengelolaan masjid meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan memakmurkan masjid. Untuk menciptakan kegiatan masjid yang lebih terarah, terdapat tiga bidang lingkup manajemen masjid diantaranya adalah *idarah*, *imarah* dan *ri'ayah*.

- 1) *Idarah* adalah kegiatan yang bersifat mengembangkan dan mengatur kerjasama antar individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. *Idarah* masjid pada garis besarnya dibagi menjadi dua bidang yaitu *Idarah Binail Maddiy (Physical Management)* dan *Idarah Binail Ruhiy (Fungsional Management)*.
  - a) *Idarah Binail Maddiy (Physical Management)* yaitu manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan fasilitas masjid yang lainnya.
  - b) *Idarah Binail Ruhiy (Fungsional Management)* yaitu pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti akidah, pendidikan, pembinaan akhlak yang baik dan penjelasan agama Islam secara teratur.
- 2) *Imarah* yakni kegiatan untuk memakmurkan masjid sebagai tempat umat beribadah, pembinaan umat, dan peningkatan kesejahteraan jama'ah. Dengan demikian memakmurkan masjid identik dengan meningkatkan kegiatan masjid yang multi fungsi yaitu salat jumat dan salat lima waktu, program TPA dan TPQ dan lain-lain

<sup>44</sup> Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2, Desember 2004, hlm. 110.

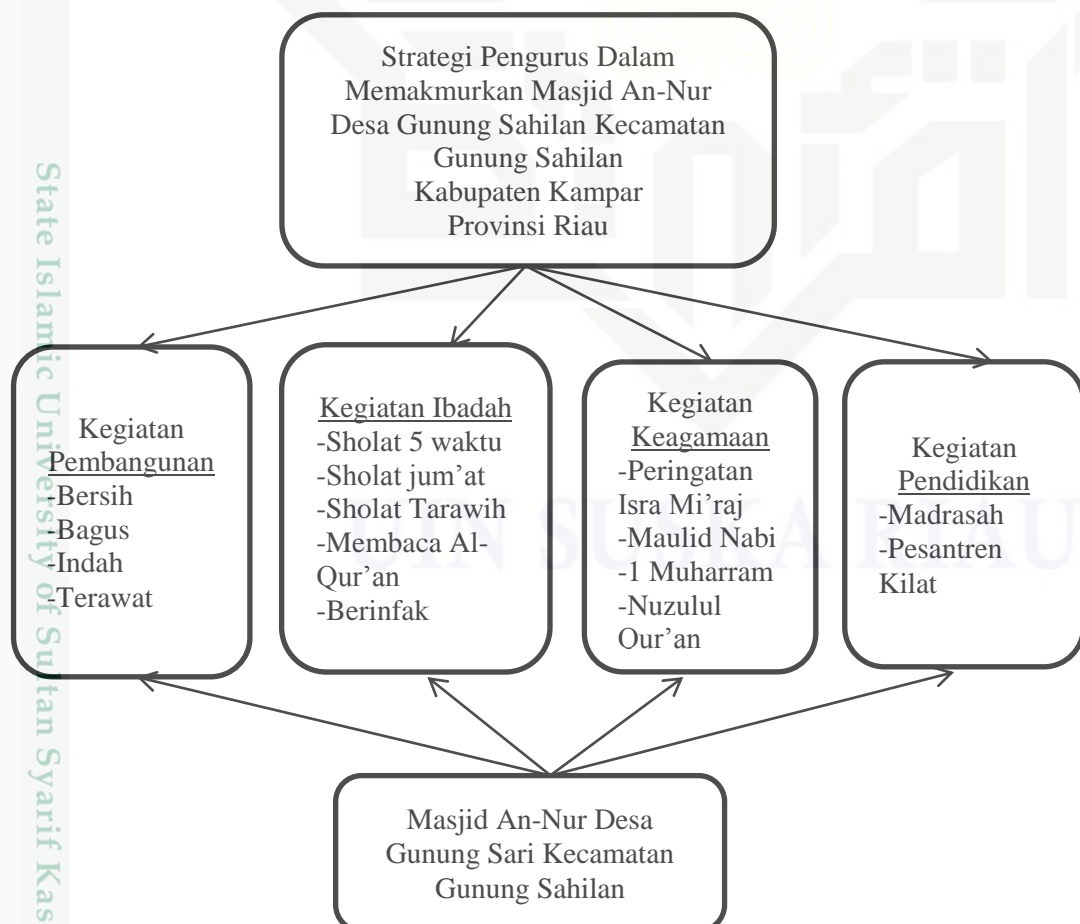


- 3) *Ri'ayah* yakni kegiatan penjagaan dan pemeliharaan fasilitas masjid, termasuk didalamnya masalah keindahan dan kebersihan masjid, yang termasuk dalam ranah pengembangan sarana dan prasarana masjid. Dengan adanya pembinaan bidang *ri'ayah*, masjid akan tampak bersih, indah, rapid dan mencerminkan karakteristik umat Islam sehingga dapat memberikan daya tarik dan kenyamanan bagi setiap orang yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka dari itu diperlukan kerangka berpikir sistematis yang meliputi sebagai berikut:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**  
**Aidh Bin Abdullah Al-Qorni**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, fatwal dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dari bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Masjid An-Nur Desa Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret - September 2023.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik dari individu seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan badan kepengurusan masjid An-Nur.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian



ini adalah jama'ah masjid yang bertinggal disekitaran masjid dan jama'ah yang aktif berkegiatan di masjid.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan Penelitian ini adalah badan pengurus masjid, bapak Sutarjo selaku ketua, bapak Binar selaku wakil ketua, bapak M. Usman Nugroho S.Pd. selaku sekretaris, bapak Suto Wijoyo selaku marbot, bapak Kartika Wahyu Edi selaku bidang Imaroh, bapak Sutrisno selaku bidang pembangunan, dan Septiana Dwi Saputri salah satu jamaah Masjid An-Nur.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data perlu dilakukannya beberapa cara agar mendapatkan data, antara lain :

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dibedakan menjadi dua yaitu: Pada observasi partisipan, observer terlibat dengan situasi/ lingkungan dimana gejala terjadi. Jadi, tidak ada jarak antara observer dengan gejala yang diobservasi. Sedangkan pada observasi non partisipan, observer memperlakukan dan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga dirinya benar-benar berada di luar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala yang diamati. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipant yakni, melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan.

##### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode wawancara peneliti yakni dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang yang diwawancarai. Untuk mendapatkan kedalaman informasi, peneliti harus melakukan wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mengajukan informasi berdasarkan tujuan, subjek yang diwawancarai terlibat, mengetahui mendalam tentang fokus penelitian.<sup>45</sup>

Agar proses tanya jawab dapat berlangsung dengan baik dan terarah, serta agar proses wawancara yang berlangsung sifatnya tidak kaku dalam mencari informasi atau data maka peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu, kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Wawancara bebas adalah pewawancara bebas menanyakan apa saja tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan wawancara terpimpin, pewawancara melakukan wawancara dengan menggunakan sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.<sup>46</sup> tanyakan kepada para narasumber yakni, tentang pengelolaan Masjid An-Nur, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid An-Nur, fasilitas-fasilitas yang ada di Masjid An-Nur dan lain-lain.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

<sup>45</sup> Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial* “Kuantitatif dan Kualitatif”, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Validasi Data

Validasi adalah suatu tindakan pembuktian, artinya validasi merupakan suatu pekerjaan dokumentasi. Tata cara atau metode pembuktian tersebut harus dengan cara yang sesuai, artinya proses pembuktian tersebut ada tata cara atau metodenya, sesuai dengan prosedur yang tercantum. Obyek pembuktian adalah tiap-tiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengawasan mutu (ruang lingkup). Sasaran/target dari pelaksanaan validasi ini adalah bahwa seluruh obyek pengujian tersebut akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan secara terus menerus (konsisten). Validasi data menjadi bagian penting dalam sejumlah jenis metode penelitian, baik bersifat kualitatif atau kuantitatif.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan video call sebagai media komunikasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.



### 3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, kongfigurasi-kongfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>47</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>47</sup> Ahmad Rijali. “ Analisis Data Kuantitatif” *Jurnal Al Hdharah*. Vol 17, No 33 (2018)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Masjid An-Nur

Masjid An-Nur adalah Masjid yang terletak di desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, dengan luas tanah 10.000 m<sup>2</sup>, Desa Gunung Sahilan memiliki 7 dusun di dalamnya terdapat 5 masjid, salah satu dari masjid tersebut ialah Masjid An-Nur yang terbesar diantara yang lainnya dan letaknya yang strategis karena dipinggir jalan lintas.

Masjid An-Nur dibangun pada tahun 2011 namun, diresmikan pada tahun 2018. Masjid An-Nur beralamat di JL.Lintas Poros Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. luas bangunan 30x30 m<sup>2</sup>. Masjid An-Nur memiliki jumlah jamaah sekitar 20 orang. Masjid An-Nur telah melakukan beberapa kali renovasi yang pertama kali di bangun dengan bangunan semi permanen, bangunan yang dulunya secara bergotong royong.<sup>48</sup>

#### B. Letak Geografis Kecamatan Gunung Sari

Dalam Kabupaten Kampar yang lebih besar, Kabupaten Kampar dianggap salah satu kecamatan. Kecamatan Gunung Sahilan memiliki luas kurang lebih 1.400 hektar(ha). Desa Gunung Sari terletak di Kecamatan Gunung Sahilan yang dataran tinggi dengan ketinggian 1.300 M dari atas permukaan laut. Curah hujan rata-rata 2800-2850 mm/th dan jumlah hari dengan jumlah curah hujan terbanyak 130 hari. Suhu udara antara 31-34 C. Berjarak 75 km dari ibu kota kabupaten yaitu Bangkinang. Berikut ini Desa Gunung Sari mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kelurahan Gunung Sahilan, Kecamatan Gunung Sahilan
2. Sebelah selatan : Kelurahan Tanjung Pauh, Singingi Hilir
3. Sebelah timur : Kelurahan Gunung Mulya, Kecamatan Gunung Sahilan
4. Sebelah barat : Kelurahan Suka Makmur, Kecamatan Gunung Sahilan.

Kecamatan Gunung Sahilan memiliki 9 Desa yaitu :

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sutarjo pada hari Sabtu, 03 Juni 2023 pukul 13:30 wib di rumah Bapak Sutarjo.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Gunung Mulya
2. Gunung Sahilan
3. Gunung Sari
4. Kebun Durian
5. Makmur Sejahtera
6. Sahilan Darussalam
7. Subarak
8. Suka Makmur
9. Sungai Lipai<sup>49</sup>

### C. Visi dan Misi Masjid

#### 1. Visi

Menjadi tempat kegiatan ibadah yang nyaman dan makmur bagi jamaah masyarakat Desa Gunung Sari.

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan keibadahan kepada Allah SWT bagi masyarakat Desa Gunung Sari.
- b. Memberikan kreativitas dan inspirasi bagi umat islam terkhusus dalam remaja dan masyarakat Gunung Sari demi terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- c. Menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dan berbudaya islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertakwa kepada Allah swt.
- d. Mengusahakan pemeliharaan masjid dan pembangunan sarana pendukung lainnya.

### D. Data Umum Masjid An-Nur

- Nama : Masjid An-Nur
- Alamat : Desa Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar.
- Tahun berdiri : 2011

<sup>49</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung\\_Sari,\\_Sahilan,\\_Kampar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Sari,_Sahilan,_Kampar), diakses pukul 14:25 pada tanggal 13 juni 2023.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Luas Bangunan	: 30 X 30 meter
Jumlah Jama'ah	: 200 jama'ah
Daya Tampung Jama'ah	: 1.000 jama'ah

### E. Sarana Prasarana Masjid An-Nur

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan, Masjid An-Nur Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar memiliki beberapa memiliki sarana dan prasarana diantaranya :

1. Mimbar
2. Karpet Sajadah
3. Sajadah Imam
4. Mukena
5. Sarung
6. Al-Qur'an
7. Iqro
8. Juz Ama
9. Kotak Infaq
10. Kipas Angin
11. Jadwal Adzan Digital
12. Lemari Mukenah
13. Skat Pembatas
14. Sound Sistem
15. Mic
16. Toa
17. Meja
18. Kursi
19. Kamar Mandi Wanita
20. Kamar Mandi Pria
21. Tempat Wudhu Wanita
22. Tempat Wudhu Pria
23. Keranda

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

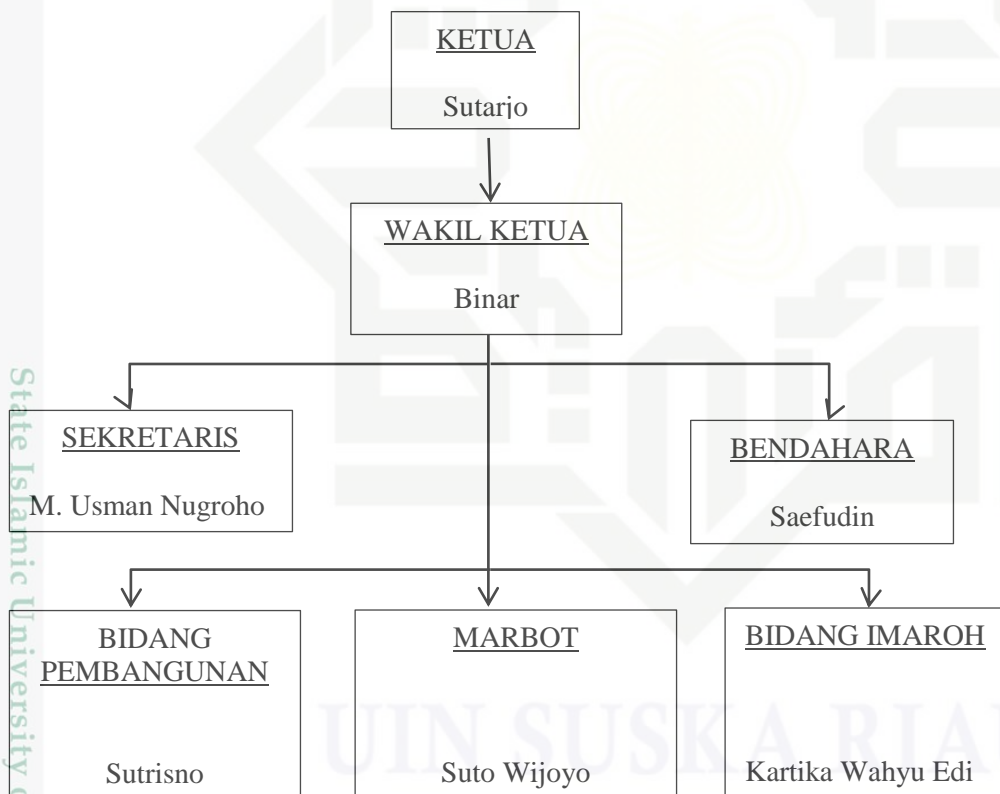
24. Bedug
25. Tempat Sampah
26. Sapu dan Pel
27. Papan Pengumuman
28. Gudang Penyimpanan
29. CCTV
30. Parkiran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### F. Struktur Organisasi Masjid An-Nur Gunung Sari

Struktur Masjid An-Nur terdiri dari beberapa bidang dan struktur yang di buat tersebut tentunya disusun sedemikian rupa agar aspek yang terkait dengan tujuan dalam kemakmuran masjid agar terlaksana dengan baik.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan

### 1. Ketua

- a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan secara umum
- b. Memimpin rapat yang diadakan masjid
- c. Mengambil keputusan atas semua permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan tugas yang dijalankan pengurus
- d. Mempertanggung jawabkan kegiatan yang diadakan

### 2. Wakil Ketua

- a. Mewakili ketua jika berhalangan hadir dalam suatu kegiatan
- b. Membantu ketua melakukan pemantauan terhadap program kerja dengan tindakan
- c. Memimpin rapat umum masjid apabila ketua berhalangan hadir

### 3. Bendahara

- a. Mengelola keuangan masjid
- b. Bertanggung jawab atas uang masuk dan keluar
- c. Membuat laporan keuangan laporan bersama dengan pengurus dan jama'ah yang dilakukan secara berkala

### 4. Sekretaris

- a. Menyelenggarakan dan melaksanakan agenda rapat sesuai kebutuhan dan rencana
- b. Merencanakan kegiatan administrasi dan ketatausahaan
- c. Menyelenggarakan sistem kearsipan dan dokumentasi surat masuk dan surat keluar

### 5. Bidang Pembangunan

- a. Merencanakan, mendesain, dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur masjid
- b. Mengontrol perbaikan-perbaikan pembangunan yang diperlukan di masjid An-Nur dengan tujuan agar kenyamanan jama'ah dalam ibadah tetap terjaga



- c. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua masjid An-Nur

#### 6. Marbot

- a. Mambantu menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keindahan masjid
- b. Bertanggung jawab dalam menjadwalkan sholat jama'ah, pengajian, dan kegiatan lainnya
- c. Memiliki keterampilan dalam mengelola waktu, mengatur jadwal, dan bekerja dengan efisien

#### 7. Bidang Imaroh

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan di masjid An-Nur dalam rangka pembinaan iman
- b. Mengatur dan membuat jadwal Mu'adzin dari setiap sholat wajib lima waktu dan membuat jadwal khotib, imam, muadzin, badal khotib, mc jum'at
- c. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada pengurus masjid An-Nur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yang penulis lakukan penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa penelitian ini tentang Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, bahwa strategi yang dilakukan pengurus dalam memakmurkan Masjid An-Nur adalah dengan melakukan kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan. Meliputi peningkatan pembangunan, pembersihan, dan pemeliharaan gedung serta penambahan fasilitas. Artinya pengurus selalu berupaya untuk selalu meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan masjid baik itu dalam hal pembangunan masjid maupun peralatan yang dibutuhkan masjid, maka hal ini juga dapat dilihat dari pembangunan masjid An-Nur yang masih terus dilakukan agar masjid menjadi lebih baik dan menjadi tempat ibadah ternyaman untuk masyarakat.

Kedua, kegiatan ibadah di masjid An-Nur meliputi shalat lima waktu berjamaah, berinfak, shalat teraweh, tadarus, shalat jum'at, shalat hari raya idul fitri dan hari raya idul adha. Kegiatan ibadah merupakan salah satu strategi pengurus masjid An-Nur dalam memakmurkan masjid. Ketiga, kegiatan keagamaan di masjid An-Nur meliputi kegiatan wirid yasin, tabligh akbar dan peringatan hari besar islam. Adapun kegiatan peringatan hari besar islam di masjid An-Nur adalah Isra' Mi'raj, Maulid Nabi, Muharram, Nuzulul Qur'an. Yang terakhir kegiatan pendidikan, di masjid An-Nur kegiatan pendidikannya meliputi pembelajaran Iqra' dan Al-Quran untuk anak-anak dan dewasa. Kegiatan ini bertujuan untuk pendidikan dan ditempa agar menjadi orang yang cerdas dan berakhalkul karimah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan temuan investigasi dan kesimpulan yang ditarik darinya, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk memastikan kesuksesan masjid An-Nur di Desa Gunung Sari, Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Saran- saran ini termasuk yang berikut:

1. Pengurus masjid hendaknya dapat memepertahankan hubungan yang baik dan harmonis antar pengurus maupun jamaah.
2. Dalam memakmurkan masjid An-Nur hendaknya pengurus senantiasa istiqomah dalam menjalankan kegiatan yang dijalankan, lebih banyak lagi membuat program-program kegiatan di masjid tersebut.
3. Pengurus masjid lebih aktif di sosial media menyebarkan aktivitas dan kegiatan di masjid An-Nur, agar masyarakat tau kegiatan apa saja yang dijalankan di masjid An-Nur sehingga tertarik untuk dating ke masjid.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar ilmu dakwah*. Jawa timur: Qiara Media, 2019.
- Abdullah. *Ilmu dakwah*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2018
- Ahmad, Amrullah. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLPM, 1995.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Ayub, Moh. E. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Gema Insani, 2005.
- Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi , Juli- Desember 2009.  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung\\_Sari,\\_Sahilan,\\_Kampar](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Sari,_Sahilan,_Kampar)  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Da%27i>
- Huseini, Jemsly Hutabarat Martani. *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excell dan Operational Excellence Secara Simultan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2012.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Imam Al-Nawawi, *Tahriru Al-Fazhil Tanbih*.
- Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial “Kuantitatif dan Kualitatif”*
- Lubis, Basrah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Tursina, 2003.
- Mahadi, Ujang. *Komunikasi dan Dakwah Kontemporer*. Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2015.
- Mintzberg, Henry. *Tracking Strategies: Towarda General Theory*. New York: Oxford University Press, 2007.
- Muslim, Aziz. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol. V, No. 2, (Desember 2004).
- Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an /Masjid*. Diakses 15 Desember 2021.  
<http://Media.Isnet/Org/Islam/Quraish/Wawasan/Masjid> 2007, hlm.1.
- Rijali, Ahmad “Analisis Data Kuantitatif”. *Jurnal Al Hdharah*. Vol 17, No 33 (2018).
- Siswanto, Sutojo. *Kerangka Dasar Manajemen Pemasaran*. Jakarta: LPPM, 2001.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suriati, dan Samsinar. *Ilmu dakwah*. Jawa timur: Akademia Pustaka, 2021.
- Susanto, Dedy. “Psikoterapi Religius Sebagai Strategi Dakwah dalam Menangulangi Tindak Sosiopatic”. *Jurnal Konseling Religi*, Vol. 4, No. 1, Juni 2013.
- Ya'kub, Hamzah. *Bulistik Islam. Teknik Dakwah Islam dan Leadership*. Bandung: CV Diponegoro, 2022.
- Yeli, Salmaini. *Psikologi Agama, “Metode Penelitian Ilmu Jiwa”*. Pekanbaru: Nusa Media, 2012.
- Akhyaruddin, Khairuddin, N. A. (2019). *Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara*. 1(2), 91–104.
- Anam, S. (2022). *Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif Al-Qur'an*.
- Dina Aminarti, Irwan Misbach, H. (2020). *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. 1(2), 395–412.
- Iskandar, S. A. & K. (n.d.). *Upaya Memakmurkan Masjid Pada Masyarakat Urban Melalui Program Sahabat Masjid Yayasan Nurul Hayat Surabaya*. 77–96.
- Kholis, N. U. R. (2019). *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Upaya Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung)*.
- Laela, N. (2020). *Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Mujahidin Di Villa Pattallassang Indah 1, Gowa*.
- Pratiwi, D. (2017). *Upaya Pengurus Masjid Al-Whustho Dalam Pembangunan Bidang Agama Di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Lampung Barat*.
- Putra, M. (2019). *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu)*.
- Romadhon, S. (2021). *Strategi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Memakmurkan Masjid Al-Ikhlas Jalan Beringin Gang Aren Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Skripsi*.
- Sanjani, A. H. (2018). *Strategi Dakwah Oleh Pengurus Masjid U paya Memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar Teluk Betung Bandar Lampung*.





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. **Pertanyaan untuk pengurus dan jamaah masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar**

1. Kapan berdirinya masjid An-Nur Desa Gunung Sari
2. Apa visi dan misi masjid An-Nur Desa Gunung Sari
3. Bagaimana Struktur kepengurusan masjid An-Nur Desa Gunung Sari
4. Bagaimana kepengurusan awal masjid An-Nur Desa Gunung Sari dibuat
5. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki masjid An-Nur Desa Gunung Sari
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya memakmurkan masjid An-Nur Desa Gunung Sari
7. Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk masjid An-Nur Desa Gunung Sari
8. Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari
9. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari
10. Apa saja kegiatan Pendidikan yang di lakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Sutarjo  
 WAKTU WAWANCARA : 13:30  
 HARI/TANGGAL WAWANCARA : Sabtu, 03 Juni 2023  
 TEMPAT WAWANCARA : Dirumah Bapak Sutarjo

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Kapan berdirinya masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan	Kalau berdirinya masjid An-Nur ini pertama kali dibangun pada tanggal 10 Januari 2011, dan masjid ini diresmikan pada tanggal 09 April 2018.
2.	Bagaimana kepengurusan awal masjid An-Nur	Awalnya belum ada pengurusnya dan pada saat itu bapak yang menjadi pengurusnya kemudian setelah itu diadakan rapat musyawarah dan tetap bapak yang menjadi ketua pengurusnya.
3.	Apa Visi dan Misi masjid An-Nur Desa Gunung Sari	<p><b>Visi</b>            menjadi tempat kegiatan ibadah yang nyaman dan makmur bagi jamaah masyarakat Desa Gunung Sari.</p> <p><b>Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keibadahan kepada Allah SWT bagi masyarakat Desa Gunung Sari.</li> <li>2. Memberikan kreativitas dan inspirasi bagi umat islam terkhusus dalam remaja dan masyarakat Gunung Sari demi terwujudnya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.</li> <li>3. Menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dan berbudaya islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertakwa kepada Allah swt.</li> <li>4. Mengusahakan pemeliharaan masjid dan pembangunan sarana pendukung lainnya.</li> </ol>
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kalau untuk fasilitas di masjid ini itu ada tempat wudhu laki-laki dan tempat wudhu perempuan, wc laki-laki, dan wc perempuan, sajadah, sarung, mukenah, Al-Quran, Iqra', kipas angin, jam digital, mic, toa, mimbar, lemari mukenah, meja untuk baca Al-Quran dan Iqra', cctv, keset, dan masih banyak lagi ya bisa kita lihat langsung saja di masjid.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Bagaimana struktur kepengurusan masjid An-Nur Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan	Untuk saat ini ketuanya kan bapak sendiri bapak sutarjo kemudian wakilnya bapak usman, sekretaris bapak M. Usman Nugroho, bendahara bapak Saefudin, bidang pembangunan bapak Sutrisno, marbot bapak Suto Wijoyo, bidang imaroh Kartika Wahyu Edi
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya memakmurkan masjid An-Nur	Dalam memakmurkan masjid An-Nur ini tentunya banyak hal yang dilakukan untuk memakmurkan masjid An-Nuur ini seperti dalam hal pembangunan, administrasi dan juga kegiatan yang akan dijalankan dimasjid ini sehingga makin ramai para jamaah yang menjalankan ibadah dan mengikuti kegiatan yang ada dimasjid ini hal ini tidak terlepas dari masyarakat yang ikut berdonasi dalam pembangunan masjid ini sehingga masjid ini dapat dibangun dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam menjalankan ibadah.
7.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Diadakan renovasi masjid agar lebih besar sehingga masyarakat nyaman untuk shalat kemasjid kemudian kan ini tempatnya strategis dipinggir jalan lintas sehingga orang-orang tersebut singgah dan beribadah. kemudian parkirannya sudah diperluas dan sudah ada CCTV jadi Insyaallah aman kendaraannya tidak perlu cemas saat melaksanakan shalat.
8.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Untuk kegiatan ibadah di masjid ini ya seperti shalat lima waktu berjama'ah, shalat jum'at, shalat tarawih, bertadarus Al-Quran saat bulan Ramadhan, shalat hari raya idul adha, shalat idul fitri, mengaji Al-Quran dan Iqra'.
9.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Stategi pengurus dalam memakmurkan masjid yaitu salah satunya membuat kegiatan wirid yasin ibu-ibu pada hari Ahad yang dimulai pukul 14:00 sampai sebelum shalat ashar wirid yasin ini dilakukan bergilir setiap bulannya. Untuk kegiatan wirid yasin Ahad siang dari pengurus masjid menyediakan makanan ringan atau snack dan minuman.
10.	Apa saja kegiatan pendidikan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Ya masjid kan juga fungsinya bukan hanya peribadahan kan pendidikan juga bisa. Dan kegiatan pendidikan ini bisa menjadikan jama'ah menjadi orang yang cerdas dan berakhakul karimah.



## TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Kartika Wahyu Edi  
 WAKTU WAWANCARA : 09:04  
 HARI/TANGGAL WAWANCARA : Senin, 05 Juni 2023  
 TEMPAT WAWANCARA : Rumah bapak Kartika

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya memakmurkan masjid An-Nur	Dalam memakmurkan masjid An-Nur ini tentunya banyak hal yang dilakukan untuk memakmurkan masjid An-Nur ini seperti kegiatan yang dilakukan dimasjid An-Nur ini tu alhamdulillah berjalan dengan lancar,kegiatan nya seperti membaca Al-Quran dan Iqra', shalat berjama'ah kemudian membuat lomba-lomba lainnya untuk memperingati Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan 1 Muharram"dan mengadakan pengajian-pengajian akbar mengundang penceramah dari luar.
2.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Ya seperti membersihkan masjid didalam maupun diluarnya, memeriksa fasilitas-fasilitas yang sudah rusak dan jika dananya mencukupinya biasanya langsung dibeli dan diganti dengan yang baru.
3.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan ibadah di masjid An-Nur ini sebelum adzan shalat ashar dan adzan shalat magrib biasanya membaca Al-Quran atau shalawatan. Biasanya juga setelah shalat magrib anak-anak ataupun remaja mengaji Al-Quran dan Iqra'.
4.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan peringatan hari besar islam seperti memperingati 1 muharram yakni dengan mengadakan lomba-lomba seperti lomba Adzan, MTQ, lomba-lomba surat-surat pendek untuk tingkat anak-anak dan remaja dengan adanya lomba-lomba tersebut mampu mengembangkan bakat mereka baik anak-anak maupun remaja dengan kemampuan mereka masing-masing.
5.	Apa saja kegiatan pendidikan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Biasanya untuk belajar mengaji Al-Quran dan Iqra' ini dilaksanakan setelah shalat magrib untuk remaja dan anak-anak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari kecuali malam jumat, tidak hanya belajar membaca Al-Quran dan Iqra' saja tapi juga diajarkan belajar membaca Tajwid yang baik dan benar sehingga ketika mereka membaca Al-Quran InsyaAllah bisa lancar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Suto Wijoyo  
 WAKTU WAWANCARA : 19:00  
 HARI/TANGGAL WAWANCARA : Rabu, 07 Juni 2023  
 TEMPAT WAWANCARA : Rumah bapak Suto Wijoyo

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Untuk pembangunan masjid An-Nur saat ini adalah penambahan halaman parkir diperluas agar para jamaah nyaman, kemudian setiap seminggu sekali melaksanakan gotong royong oleh pengurus masjid, dan setiap pagi dan sore menyapu dalam dan luar masjid sekaligus membersihkan kamar mandi laki-laki dan perempuan dan itu merupakan kewajiban saya sebagai marbot.
2.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	“Kegiatannya seperti shalat jumat yang dilakukan pada hari jumat di masjid ini, dan untuk urutan petugas-petugasnya biasanya sudah dijadwalkan siapa yang menjadi muazin, khutbah jumat dan imam shalat jumat dan biasanya juga ada orang yang bersedakah seperti minuman ataupun makanan.
3.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan keagamaan di masjid An-Nur ini salah satunya seperti kegiatan Tabligh Akbar yang sengaja mengundang penceramah dari luar. Dan dengan diadakannya kegiatan Tabligh Akbar ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu, mendapat pemahaman aqidah yang benar, berakhlak yang baik serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Apa saja kegiatan pendidikan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan pendidikan di masjid An-Nur ini tidak hanya membaca Al-Quran, dan Iqra’ tetapi juga mengajarkan baca juz’ama dan bagi yang belum bisa tentang tajwid dan mahrojul hurufnya akan diajarkan kepada bapak maupun ibu pengajar.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

**NARASUMBER** : Sutrisno  
**WAKTU WAWANCARA** : 19:00  
**HARI/TANGGAL WAWANCARA** : Jum'at, 09 Juni 2023  
**TEMPAT WAWANCARA** : Rumah Bapak Sutrisno

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid An-Nur ini seperti menambah desain kaligrafi dan rencana akan dibuat pagar masjid sehingga semakin indah masjid tersebut semakin indah pula dipandang masyarakat ataupun jamaah lainnya sehingga membangkitkan semangat masyarakat untuk melaksanakan shalat berjamaah dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di masjid An-Nur ini.
2.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Shalat taraweh di masjid An-Nur biasanya kami melakukannya 23 rakaat termasuk witrnya, dan biasanya sebelum memasuki bulan Ramadhan kami para pengurus masjid dan masyarakat setempat mengadakan gotong royong membersihkan dalam dan luar masjid agar menambah kenyamanan para jamaah saat shalat taraweh karena biasanya shalat taraweh ini lebih ramai dibandingkan shalat lainnya.
3.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan agamanya itu seperti lomba-lomba 1 muharram, memperingati Isra' Mi'raj, memperingati Maulid Nabi dan pengajian-pengajian lainnya.
4.	Apa saja kegiatan pendidikan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan pendidikan di masjid ini tidak hanya belajar Ilmu Tajwid dan Mahrojul Huruf tetapi juga belajar seperti tata cara bershalat, berwudhu dengan baik dan benar.



**TRANSKIP WAWANCARA**

**NARASUMBER** : Putri  
**WAKTU WAWANCARA** : 19:00  
**HARI/TANGGAL WAWANCARA** : Minggu, 11 Juni 2023  
**TEMPAT WAWANCARA** : Rumah Saudari Putri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Untuk pembangunan masjid An-Nur yang saya lihat sebagai salah satu jamaah masjid An-Nur sejauh ini perkembangannya sangat bagus dibanding sebelumnya, apalagi setelah melakukan renovasi-renovasi dan desain kaligrafi nya membuat masjid tersebut semakin bagus, indah dipandang sehingga jama'ah nyaman ketika berada didalam masjid tersebut.
2.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Dimasjid An-Nur ini kalau untuk kegiatan ibadahnya seperti shalat lima waktu secara berjamaah tapi shalat yang paling rame jamaahnya pas magrib karena jamaah tak lagi beraktifitas lagi. Kemudian ketika bulan Ramadhan shalat tarawih berjamaah dan dilanjutkan bertadarus Al-Quran.
3.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kegiatan keagamaannya seperti yasinan gilir setiap bulannya untuk ibuk-ibuk dan ketika memperingati Isra' Mi'raj , Maulid Nabi dan 1 Muharram mengadakan lomba-lomba untuk remaja dan anak-anak.
4.	Apa saja kegiatan pendidikan yang dilakukan di masjid An-Nur Desa Gunung Sari	Kalau kegiatan pendidikan dimasjid ini seperti belajar tata cara shalat yang baik dan benar kemudian membaca Al-Quran dengan tajwid yang baik dan benar yang dilakukan anak-anak remaja, ibu-ibu, bapak-bapak, bahkan lansia, menurut saya itu sangat penting dan bermanfaat lah dengan adanya kegiatan seperti itu membuat kami para jamaah semakin bisa dalam beribadah dan mengaji.

## Lampiran Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**TABLIGH AKBAR**  
Dalam Rangka :  
**HALAL BIHALAL & HAFLAH QUR'AN**  
Bersama :  
Ustadz. SUWANDI, S. Pd. I., M. Pd.  
Juara 2 Aksi **INDOSIAR** 2019  
Ustadz. H. DARWIN HASIBUAN, S. Pd. I  
Qori Internasional  
PENCERAMAH  
Ust. SUWANDI, S. Pd. I., M. Pd.

KEPALA DESA GUNUNG SARI  
INDRA KURNIAWAN, SE

Ditaja Oleh :  
Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Al Ibra Gunung Sari

DIDUKUNG OLEH :  
PEMERINTAH DESA GUNUNG SARI

MASJID RAYA AN-NUR | Minggu 7 MEI 2023  
DESA GUNUNG SARI | 19.00 WIB s/d Selesai

Minggu 7 MEI 2023



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

